

DAFTAR PUSTAKA

AL-QUR'AN

- Abdullah, Yusuf dan Nugraha, Aa Willy. 2020. Implementasi Akuntabilitas Berdasarkan pada Perspektif *Sharia Enterprise Theory* (Studi Kasus pada Koperasi Syariah Mumtaz Tasikmalaya). *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol 5(2): 77-88.
- Amerieska, Siti, Gugus Irianto, dan Didied P. Affandy. 2012. Akuntabilitas pada *Baitul Maal Wat Tamwil* ditinjau dari Perspektif *Shari'ate Enterprise Theory*. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, Vol 2(1):27-39.
- Arum, Rifda. 2021. Pengertian Akuntabilitas: Aspek, Manfaat, Tingkatan, Dimensi, dan Mekanisme. *Gramedia Blog*, (Online), (<https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-akuntabilitas/>, diakses 14 Juli 2022).
- Ashari, Muchammad Romy. 2019. Peran Akuntansi dalam Mewujudkan *Good Governance* (Studi pada Dinas Tenaga Kerja Kota Surabaya). *Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol 8(1): 1-20.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2017. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) – Edisi Kelima. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Barus, Kormen. 2020. Jumlah Penduduk Muslim Indonesia Meningkatkan *Power Commerce* Asia Tangkap Peluang Luncurkan Halal Plaza. *Portal Berita Industri*, (Online), (<https://www.industry.co.id/read/65748/jumlah-penduduk-muslim-indonesia-meningkat-powercommerce-asia-tangkap-peluang-luncurkan-halal-plaza>, diakses 22 Mei 2022).
- Dabu, Petrus. 2021. Strategi Pegadaian Syariah mengoptimalkan potensi pasar yang besar. *The Iconomics Media*, (Online), (<https://www.theiconomics.com/art-of-execution/strategi-pegadaian-syariah-mengoptimalkan-potensi-pasar-yang-besar/>, diakses 14 Mei 2022).
- Dawud, Joni, dkk. 2021. Dinamika Penerapan Dimensi Akuntabilitas dalam Merespons PP No. 24 Tahun 2018 Studi Komparasi di DPMPTSP Kabupaten Bandung dan Kota Bandung. *Jurnal Wacana Kinerja*, Vol 24(1): 24-40.
- Fadllan. 2014. Gadai Syariah; Perspektif Fikih Muamalah dan Aplikasinya dalam Perbankan. *Iqtishadia*, Vol 1(1): 30-41.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 25/DSN-MUI/III/2002 Tentang Rahn.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 26/DSN-MUI/III/2002 Tentang Rahn Emas.

Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 92/DSN-MUI/IV/2014 Tentang Pembiayaan yang Disertai *Rahn* (At *Tamwil Al Mautsuq Bi Al-Rahn*).

Harnanto. 2019. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Andi.

Harys. 2020. Tahapan Penelitian. *Jopglass*, (Online), (<https://www.jopglass.com/tahapanpenelitian/>, diakses 4 Juli 2022).

Hasibuan dan Siregar. 2020. Konsep Gadai Syariah Menurut Syafi'i Antonio. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, Vol 11(1): 126-146

Iskandar dan Addiarrahman. 2017. Sejarah Sosial Perkembangan Hukum Gadai dan *Rahn* (Gadai Syariah) di Indonesia. *Al-Risalah*, Vol 17(2): 163-182.

Kalbarini, Rahmah Yulisa. 2014. Implementasi Akuntabilitas dalam Konsep Metafora Amanah di Lembaga Bisnis Syariah (Studi Kasus: Swalayan Pamela Yogyakarta). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol 1(7): 506-51.

Khairiyas, Ghiyat. 2022. Sisa Uang Hasil Lelang Jaminan Gadai Di Pegadaian Cabang Jambi Perspektif Hukum Ekonomi Syari'ah. Skripsi. Jambi: Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin.

Listuti, Rolita. 2017. *Pemanfaatan Barang Gadai dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Lubuk Jale Kecamatan Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara ditinjau dari Ekonomi Islam*. Skripsi. Bengkulu: Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Mutahara. 2018. *Pertanggungjawaban Pegadaian Syariah Cabang Palopo Barang Jaminan yang Hilang Atau Rusak*. Skripsi. Palopo: Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Norfarahzilah. 2022. *Pemikiran Mazhab Maliki dan Hambali tentang Gadai dan Relevansi Penerapannya di Masyarakat*. Skripsi. Parepare: Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta.

Pegadaian, Sahabat. 12 Mei 2020. *Mengenal Pegadaian Syariah Solusi Keuangan Sesuai Syariat*. (Online), (<https://sahabatpegadaian.com/artikel/inspirasi/mengenal-pegadaian-syariah-solusi-keuangan-sesuai-syariat>, diakses 21 Mei 2022).

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/PJOK.05/2016 tentang Usaha Pergadaian. 2016. Jakarta: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 107 tentang Akuntansi *Ijarah*.

- Rahmi, Siti. 2021. *Pengantar Akuntansi 1*. Padang: LPPM Universitas Bung Hatta.
- Riadi, Muchlisin. 2020. Akuntabilitas (Pengertian, Prinsip, Dimensi dan Jenis-Jenis), (Online), (<https://www.kajianpustaka.com/2020/01/akuntabilitas-pengertian-prinsip-dimensi-dan-jenis.html?m=1>, diakses 29 Mei 2022).
- Rizeki, Dini N. 2022. Akuntabilitas adalah Kunci: Prinsip dan Contoh Akuntabilitas, (Online), (<https://majoo.id/solusi/detail/akuntabilitas-adalah>, diakses 18 Oktober 2022).
- Rodoni, Ahmad. 2015. *Asuransi dan Pegadaian Syariah*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rusdiana dan Nasihuddin. 2018. *Akuntabilitas Kinerja dan Pelaporan Penelitian*. Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan UNI SGD.
- Sekaran, Uma dan Bogie, Roger. 2019a. *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian (Edisi 6 Buku 1)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma dan Bogie, Roger. 2019b. *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian (Edisi 6 Buku 2)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siregar, Hariman Surya dan Khoerudin, Koko. 2019. *Fikih Muamalah Teori dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Subagiyo, Rokhmat. 2014. Tinjauan Syariah tentang Pegadaian Syariah (*Rahn*). *Jurnal An-Nisbah*, Vol 1(1): 161-183.
- Sujarweni, V Wiratna. 2018. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Surepno. 2018. Studi Implementasi Akad *Rahn* (Gadai Syariah) pada Lembaga Keuangan Syariah. *Tawazun: Journal of Sharia Economic Law*, Vol 1(2): 174-186.
- Syamhudi, Kholid. 2020. Gadai (Ar-Rahn). *Artikel Almanhaj*, (Online), (<https://almanhaj.or.id/14353-gadai-ar-rah.html>, diakses 10 juni 2022).
- Tarantang, Jefry, Maulidia Astuti, Annisa Awwaliyah, dan Meidinah Munawaroh. 2019. *Regulasi dan Implementasi Pegadaian Syariah Di Indonesia*. Yogyakarta: K-Media.
- Triuwono, Iwan. 2011. Mengangkat “Sing Liyan” untuk Formulasi Nilai Tambah Syari’ah. *Akuntansi Multiparadigma*, Vol 2(2): 186-200.
- Yuliani, Wiwin. 2018. Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling. *Quanta*, Vol 2(2): 83-91

LAMPIRAN

Lampiran 1

BIODATA

Identitas Diri

Nama : Nur Azizah Afifah Idrus
Tempat, Tanggal Lahir : Sungguminasa, 29 Juni 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Bontocinde Desa Panakkukang Kec. Pallangga
Kab. Gowa
Handphone/Whatsapp : 081244860354
Alamat Email : izzahnur29@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- a. SDN Bontocinde (2006-2012)
- b. SMPN 1 Sungguminasa (2012-2015)
- c. MAN 2 Kota Makassar (2015-2018)
- d. S1 Akuntansi Universitas Hasanuddin (2018-2023)

Pengalaman

- Organisasi
 - a. Sekretaris Departemen Kemuslimahan UKM LDM Darul Ilmi FEB-UH/2020
 - b. Anggota Kaderisasi UKM LDK MPM Unhas (2021-2022)
 - c. Pembina UKM LDK MPM Unhas (2023)
- Magang
 - a. Staf Magang Pegadaian Syariah Sentral Makassar

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya

Makassar, 7 Juni 2023

Nur Azizah Afifah Idrus

Lampiran 2

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan wawancara bertujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang berjudul “Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Barang Gadai (*Marhun*) pada Pegadaian Syariah Makassar”. Berikut daftar pertanyaan wawancara yang ditujukan kepada narasumber sebagai berikut:

Pembahasan: Gambaran Umum Pegadaian Syariah

1. Bagaimana sejarah singkat pendirian cabang Pegadaian Syariah Sentral Makassar?
2. Bagaimana struktur organisasi yang ada di cabang Pegadaian Syariah Sentral Makassar?

Pembahasan: Akuntabilitas

1. Aturan apa sajakah yang dijadikan landasan hukum dalam pengelolaan barang gadai di cabang Pegadaian Syariah Sentral Makassar? Dan bagaimana penerapannya?
2. Apakah terdapat SOP yang diterapkan oleh karyawan pegadaian syariah dalam hal pelaksanaan tugas masing-masing? Jika ada, bagaimana penerapan SOP tersebut?
3. Apakah terdapat program dalam hal peningkatan kualitas kinerja karyawan cabang Pegadaian Syariah Sentral Makassar?
4. Bagaimana proses penyimpanan dan pemanfaatan *marhun* oleh Pegadaian Syariah Makassar?
5. Apa sajakah produk-produk yang ditawarkan oleh cabang Pegadaian Syariah Sentral Makassar?

6. Bagaimana pertanggungjawaban yang dilakukan oleh pihak cabang Pegadaian Syariah Sentral Makassar jika terjadi kerusakan pada barang gadai?
7. Apa saja laporan keuangan yang dihasilkan oleh cabang Pegadaian Syariah Sentral Makassar?
8. Bagaimana sistem pencatatan dan pelaporan keuangan pada cabang Pegadaian Syariah Sentral Makassar?
9. Bagaimana bentuk pengawasan terkait pengelolaan barang gadai di cabang Pegadaian Syariah Sentral Makassar?

Pembahasan: Akuntabilitas dalam Perspektif Islam

1. Bagaimana budaya kerja yang diterapkan oleh karyawan pada cabang Pegadaian Syariah Sentral Makassar?
2. Apakah prinsip yang Anda terapkan dalam menjalankan amanah atau jabatan yang saat ini di emban?
3. Apakah ada program rutin yang dijalankan untuk meningkatkan spiritual para karyawan?
4. Bagaimana bentuk kepedulian cabang Pegadaian Syariah Sentral Makassar terhadap program sosial masyarakat?
5. Bagaimana kontribusi cabang Pegadaian Syariah Sentral Makassar terhadap pelestarian lingkungan?

Lampiran 3

HASIL WAWANCARA

Nama : Nur Rahmi Jayati, S.E
 Jabatan : Staf Penaksir
 Lokasi dan Waktu Wawancara : UPS MTC Makassar, Sabtu 6 Mei 2023, pukul 11.15 WITA.

No.	Pertanyaan	Jawaban
	Gambaran Umum Pegadaian Syariah	
1.	Bagaimana sejarah singkat pendirian cabang Pegadaian Syariah Sentral Makassar?	Cabang pegadaian syariah sentral Makassar didirikan pada tanggal 1 April 2003 yang pada saat itu beralamat di Jl. HOS Cokroaminoto, Pattunuang, Kec. Wajo, Kota Makassar dan merupakan kantor cabang pegadaian syariah pertama yang ada di Makassar. Kantor cabang pegadaian syariah sentral saat ini beralamat di Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 12C, Pattunuang, Kec. Wajo, Kota Makassar. Pegadaian syariah sentral Makassar ini didirikan berdasarkan arahan dari pusat untuk mendirikan pegadaian syariah di Makassar dan memudahkan bagi masyarakat untuk melakukan transaksi

		yang sesuai dengan syariah. Cabang ini memiliki delapan unit pegadaian syariah yang tersebar di beberapa wilayah di Makassar.
2.	Bagaimana struktur organisasi yang ada di cabang Pegadaian Syariah Sentral Makassar?	Kantor cabang ini dipimpin oleh seorang pimpinan cabang. Terdapat dua manajer yaitu manajer gadai dan non gadai. Manajer gadai ini mengkoordinasikan kegiatan operasional UPS melalui pengelola unit. Pengelola unit, penaksir cabang, kasir cabang, dan pengelola agunan di cabang bertanggung jawab kepada manajer gadai. Manajer non gadai ini memonitor kegiatan pemasaran dan pengelolaan produk non gadai. <i>Account officer</i> , admin kredit, dan BPO/CRO bertanggung jawab kepada manajer non gadai.
	Akuntabilitas	
	Akuntabilitas Hukum dan Kejujuran	
1.	Aturan apa sajakah yang dijadikan landasan hukum dalam pengelolaan barang gadai di cabang Pegadaian Syariah Sentral Makassar?	Aturan yang digunakan di pegadaian syariah yaitu menggunakan beberapa fatwa DSN MUI seperti DSN MUI No.25 tentang rahn, DSN MUI No.26 tentang rahn emas. Aturan-aturan tersebut yang

	Dan bagaimana penerapannya?	diterapkan dalam transaksi produk-produk pegadaian syariah. Contoh penerapannya yaitu besarnya biaya pemeliharaan dan penyimpanan <i>marhun</i> tidak boleh ditentukan dari jumlah pinjaman, dan <i>marhun</i> tidak digunakan sama sekali ketika proses penyimpanan.
2.	Apakah terdapat SOP yang diterapkan oleh karyawan pegadaian syariah dalam hal pelaksanaan tugas masing-masing? Jika ada, bagaimana penerapan SOP tersebut?	Ya, ada. Semua pelaksanaan tugas karyawan mengikuti SOP yang tertuang dalam buku PKB (Perjanjian Kerja Bersama). Dalam PKB ini dijelaskan secara rinci terkait tugas dan wewenang karyawan. Setiap karyawan harus memahami dan mematuhi SOP tersebut.
Akuntabilitas Program		
3.	Apakah terdapat program dalam hal peningkatan kualitas kinerja karyawan cabang Pegadaian Syariah Sentral Makassar?	Ya, ada. Di pegadaian itu terdapat yang namanya KPI (<i>Key Performance Indicator</i>) yang berisi tentang target apa yang harus dicapai setiap karyawan. Yang membedakan adalah poin poin yang ingin dicapai setiap karyawan. Untuk melihat kinerja setiap karyawan dilihat dari nilai KPInya. Nilai tersebut akan digunakan untuk PL (<i>Performance Level</i>) karyawan. Dari nilai PL ini akan

		<p>digunakan dalam <i>Talent Box</i> pegadaian untuk menentukan karir karyawan apakah bisa dipromosi atau tidak. Evaluasi dari kinerja karyawan secara keseluruhan dilakukan di akhir tahun namun setiap karyawan melengkapi KPInya 3 kali dalam setahun. Penilaian karyawan dilihat dari penilaian individu, outlet, dan budaya akhlak. Untuk penilaian tersebut langsung dari pusat tapi tetap di monitor dan evaluasi oleh kanwil (kantor wilayah).</p>
	Akuntabilitas Manajerial	
4.	<p>Bagaimana proses penyimpanan dan pemanfaatan <i>marhun</i> oleh Pegadaian Syariah Makassar?</p>	<p>Penyimpanan <i>marhun</i> dilakukan setelah dilakukan penaksiran untuk mengetahui harga barang tersebut. Ketika pemilik bersedia menggadaikan barangnya maka setelah ditaksir akan dimasukkan dalam gudang penyimpanan barang oleh staf pengelola agunan. Untuk emas dan elektronik disimpan dalam brankas yang diatur sesuai dengan nomor dan golongannya. Untuk kendaraan berupa mobil disimpan di gudang khusus kendaraan milik pegadaian sedangkan motor dapat disimpan di gudang</p>

		<p>kendaraan kantor cabang. Untuk perawatan <i>marhun</i> seperti kendaraan agar tidak rusak akinya dilepas dan minimal sebulan sekali dinyalakan mesinnya. Untuk elektronik seperti hp, laptop ini akan dicek secara berkala untuk dicas dan dinyalakan sehingga menghindari kerusakan. <i>Marhun</i> berupa emas tidak dilakukan perawatan seperti pencucian emas karena ketika emas sudah tersegel dan masih kredit aktif tidak bisa dibuka sembarangan karena menyalahi prosedur.</p> <p>Tidak ada pemanfaatan <i>marhun</i> oleh pegadaian syariah selama barang tersebut digadaikan. Karena ketika barang sudah disimpan, kami tidak kelola atau pakai. Sebagaimana fatwa dari DSN MUI juga bahwa <i>marhun</i> tetap menjadi milik <i>rahin</i> sehingga untuk manfaat dan risiko tetap menjadi milik <i>rahin</i>.</p>
5.	<p>Apa sajakah produk-produk yang ditawarkan oleh cabang Pegadaian Syariah Sentral Makassar?</p>	<p>Produk-produk pegadaian terbagi dua yaitu gadai dan non gadai. Untuk gadai yaitu <i>rahn</i>, arrum emas, dan arrum haji. Untuk non gadai seperti arrum BPKB dan</p>

		<p>multiguna, amanah, <i>rahn</i> tasjily tanah, dan KUR. Di pegadaian syariah juga terdapat bisnis emas dengan nama tabungan emas, emasku, dan MULIA. Selain produk-produk tersebut, terdapat juga pelayanan jasa seperti MPO (<i>Multi Payment Online</i>).</p>
	Akuntabilitas Kebijakan	
6.	<p>Bagaimana pertanggungjawaban yang dilakukan oleh pihak cabang Pegadaian Syariah Sentral Makassar jika terjadi kerusakan pada barang gadai?</p>	<p>Jika terjadi kerusakan maka pihak pegadaian syariah yang melakukan perbaikan. Sejauh ini belum ada barang gadaian yang rusak karena gudang penyimpanan kami aman dan terjaga. Jika kerusakan terjadi ketika barang sementara ditaksir maka ini menjadi tanggung jawab dari staf penaksir. Jika barang yang rusak dalam gudang maka ini tanggung jawab dari staf pengelola agunan. Jika terjadi kerusakan dan membutuhkan biaya perbaikan maka bisa diambil dari perusahaan dengan mengikuti berbagai prosedurnya.</p>
	Akuntabilitas Finansial	
7.	<p>Apa saja laporan keuangan yang dihasilkan oleh cabang</p>	<p>Untuk laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, dan lain-lain tidak</p>

	<p>Pegadaian Syariah Sentral Makassar?</p>	<p>dibuat oleh kantor cabang karena semua pencatatan dari transaksi pegadaian itu menggunakan sistem. Dan laporannya dibuat oleh kanwil dan hanya bisa diakses oleh pihak internal pegadaian syariah. Namun, ada laporan yang dibuat setiap hari yang disebut berita acara serah terima <i>marhun</i> oleh staf penaksir setelah berakhir jam operasional pelayanan nasabah. Berita acara tersebut diberikan kepada staf pengelola agunan bersamaan dengan semua <i>marhun</i> pada hari itu untuk mencocokkan dengan <i>marhun</i> yang akan disimpan di gudang. Untuk staf kasir biasanya mencetak rekening koran harian untuk mencocokkan jumlah pemasukan dan pengeluaran pada hari itu.</p>
8.	<p>Bagaimana sistem pencatatan dan pelaporan keuangan pada cabang Pegadaian Syariah Sentral Makassar?</p>	<p>Untuk sistem pencatatan di pegadaian syariah itu sudah menggunakan sistem yang disebut <i>passion syariah</i>. Ketika ada transaksi, langsung terinput di sistem. Adapun untuk transaksi gadai ini ada beberapa data diinput ke sistem seperti data diri dan keterangan barang gadai</p>

		tersebut. Untuk pelaporan keuangan di kantor tidak buat karena laporannya menggunakan sistem oleh kanwil. Adapun untuk transaksi yang dilakukan menggunakan PSAK 107 tentang <i>ijarah</i> .
9.	Bagaimana bentuk pengawasan terkait pengelolaan barang gadai di cabang Pegadaian Syariah Sentral Makassar?	<p>Bentuk pengawasannya yaitu pimpinan cabang melakukan waskat (pengawasan melekat) sepekan sekali berupa penghitungan <i>marhun</i> dan sampling taksiran <i>marhun</i> untuk memastikan hasil taksiran barang tersebut sudah benar. Penghitungan <i>marhun</i> dilakukan dengan menghitung fisik <i>marhun</i> untuk memastikan kesesuaian jumlah yang ada di sistem.</p> <p>Ada juga audit yang dilakukan oleh pihak pegadaian atau biasa disebut audit internal. Auditor ini akan melakukan pemeriksaan secara keseluruhan seperti <i>marhun</i>, keuangan perusahaan dengan mengecek juga berkas-berkasnya.</p>
Akuntabilitas dalam Perspektif Islam		
Akuntabilitas terhadap Allah		
10.	Bagaimana budaya kerja yang diterapkan oleh	Budaya kerja yang diterapkan oleh insan pegadaian yaitu budaya AKHLAK yang




	<p>karyawan pada cabang Pegadaian Syariah Sentral Makassar?</p>	<p>merupakan singkatan dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Setiap karyawan berupaya untuk menerapkan budaya kerja ini. Dan juga termasuk dalam penilaian kinerja. Contohnya kompeten seperti melakukan pengembangan diri dengan mengikuti pelatihan-pelatihan, <i>e-learning</i> yang dilakukan perusahaan. Harmonis dengan saling peduli dengan karyawan, jika ada yang kesulitan maka dibantu. Sikap loyal berupa bersedia mengikuti kegiatan perusahaan seperti rapat, lelang, bazar diluar jam kerja. Adaptif seperti jika karyawan punya inovasi baru maka bisa membuat semacam proposal untuk diajukan ke pusat pada kegiatan PIA (<i>Pegadaian Innovation Award</i>) yang diadakan setahun sekali. Sikap kolaboratif seperti sinergi antara UPS ke kantor cabang kemudian kantor area atau sampai ke kantor wilayah ketika akan melaksanakan kegiatan yang bisa meningkatkan penjualan, dan lain-lain.</p>
11.	Apakah prinsip yang Anda	Sebenarnya prinsip dalam menjalankan

	<p>terapkan dalam menjalankan amanah atau jabatan yang saat ini di emban?</p>	<p>amanah ini termasuk dalam budaya kerja. Karena itulah yang harus dijadikan prinsip oleh semua karyawan. Seperti prinsip amanah yang harus dipahami betul oleh kami bahwa apa yang kita kerjakan itu selain dipertanggungjawabkan kepada atasan, nasabah, kita juga pertanggungjawabkannya kepada Allah <i>Subhanahu wa Ta'ala</i>.</p>
12.	<p>Apakah ada program rutin yang dijalankan untuk meningkatkan spiritual para karyawan?</p>	<p>Iya, ada. Sebenarnya sebelum pandemi ada setiap pekan dilakukan di kantor cabang. Untuk saat ini masih dilakukan juga tapi tidak rutin setiap pekan. Biasanya juga kantor wilayah yang mengadakan kajiannya, kemudian setiap karyawan diminta untuk menghadiri kajian tersebut.</p>
	<p>Akuntabilitas terhadap Manusia</p>	
13.	<p>Bagaimana bentuk kepedulian cabang Pegadaian Syariah Sentral Makassar terhadap program sosial masyarakat?</p>	<p>Di pegadaian syariah itu terdapat DKU (Dana Kebajikan Umat) yang diperuntukkan untuk kebermanfaatan bagi masyarakat seperti pembangunan masjid. DKU ini untuk jumlahnya langsung dari pusat dan dikelola oleh kantor cabang untuk digunakan</p>

		<p>sebagaimana mestinya. Pihak yang membutuhkan bantuan pertama mengajukan proposal ke kantor cabang apabila disetujui maka bantuan akan diberikan. Pegadaian tidak memberikan bantuan berupa uang tetapi berupa barang seperti semen, pasir, dan lain-lain sesuai dengan kebutuhan.</p>
	Akuntabilitas terhadap Alam	
14.	<p>Bagaimana kontribusi cabang Pegadaian Syariah Sentral Makassar terhadap pelestarian lingkungan?</p>	<p>Di pegadaian sebenarnya ada kegiatan disebut bina lingkungan. Namun bina lingkungan ini lebih diperuntukkan untuk pegadaian konvensional. Untuk pegadaian syariah sebenarnya bisa membuat program tersebut seperti membantu dalam pembuatan tempat sampah di daerah yang membutuhkan.</p>

Lampiran 4

SBR (SURAT BUKTI RAHN)

 Pegadalan		CABANG/UNIT :		 <p>Bismillahirrahmanirrahim "Hai orang-orang beriman penuhilah akad-akad itu". Cukupkanlah lakaran, junjuran kamu menjadi orang-orang yang merugikan" (Surat Al-Maidah : 1. As-Syu'ara : 18)</p>	
SURAT BUKTI RAHN		NO :			
NOMOR CIF : NAMA : ALAMAT :		TANGGAL AKAD		 21026511391	
NOMOR TELP/HP RAHN :		TANGGAL JATUH TEMPO			
KETERANGAN MARHUN		SYARAT DAN KETENTUAN 1. Angka akad Akad maksimum 120 (seratus dua puluh) hari, pinjaman (akad) dapat dilunasi atau diperpanjang melalui rahn, mengacu ke Marhun Bn (uang pinjaman), dan untuk seluruh Marhun Bn (uang pinjaman) sebelum dan/atau setelah dengan jatuh tempo 2. Mulaik Penjualan/rahaan setiap tanggal Akad lampau dengan tanggal pelunasan dan/atau diperpanjang oleh RAHN (NASABAH), harusnya dibuktikan ke atas dengan kelengkapan Bk, STK, surat-surah resmi 3. Bila barakati pelunasan atau diperpanjang Akad dilakukan oleh RAHN (NASABAH) ke Cabang Syariah Unit Pelayanan Syariah Citra atau tempat lain yang ditunjuk oleh RAHN (PEGADALAN), maka RAHN (NASABAH) memelihara Nilai Transaksi (Utang) diperpanjang sebagai tambahan pendapatan dari Surat Bukti Rahn 4. Dalam hal tidak terpenuhinya pinjaman (Akad) untuk tanggal jatuh tempo, tanggal kelung, besaran Marhun Bn (uang pinjaman) besaran Mulaik Akad, dan sesuai Marhun (Barang Jaminan), berakumulasi dalam Nilai Transaksi (Utang) 5. Pengambilan Marhun (Barang Jaminan) harus dengan menyerahkan Surat Bukti Rahn dan menandatangani kartu identitas (KTP) RAH (RAHN/NASABAH) 6. Surat Bukti Rahn dan Nilai Transaksi (Utang) harus disimpan dengan baik, jika hilang, agar melengkap ke Cabang Syariah Unit Pelayanan Syariah MURTAHIN (PEGADALAN) penembel Surat Bukti Rahn 7. Nilai Transaksi (Utang) diperpanjang karena yang terhutang Utang Putang Dengan Akad Rahn (Gadaik Syariah) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Surat Bukti Rahn (SBR) ini. 8. RAHN (NASABAH) wajib mematuhi syarat dan ketentuan serta isi perjanjian yang tertera dalam Surat Bukti Rahn berakumulasi addendumnya 9. Jika RAHN (NASABAH) melakukan penarikan data kredit setelah terbitnya SBR ini, agar segera menginformasikan ke Cabang Unit Pelayanan Cabang Syariah penembel.			
TAKSIRAN MARHUN : MARHUN BIH : TERBILANG :		MU NAH PER 10 HARI : MU NAH AKAD :		RUBRIK : TGL AKAD : TAKSIRAN : MB :	
SBR sah dan mengikat setelah ditandatangani oleh Para Pihak		RAHN		KUASA PEMUTUS TAKSIRAN	
21026511391					

Lampiran 5

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

30/03/23 15.44



30 Maret 2023

Nomor : e-232/00108.OP/2023
Lampiran : 4 (Empat) Berkas
Urgensi : Segera

Kepada Yth.
Wakil Dekan Bidang Akademi dan Kemahasiswaan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin
Di -
Makassar

Hal : **Permohonan Izin Penelitian a.n Nur Azizah Afifah Idrus**

Sehubungan dengan surat Saudara No. 10076/UN4.4/PT.01.04/2023 tanggal 09 Januari 2023 perihal Permohonan Izin Penelitian dengan Judul Penelitian "*Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Barang Gadai (Marhun) Pada Pegadaian Syariah Makassar*" atas nama Mahasiswa di bawah ini:

No.	Nama Mahasiswa	Stambuk	Program Studi
1	Nur Azizah Afifah Idrus	A031191052	Akuntansi

Maka kami izinkan Mahasiswa tersebut melakukan kegiatan penelitian di PT. Pegadaian Kantor Cabang Syariah Sentral Makassar. dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2023 s.d 30 April 2023 di PT. Pegadaian Kantor Cabang Syariah Sentral Makassar .
2. Mahasiswa(i) yang melaksanakan Penelitian diminta membantu pemasaran produk Pegadaian antara lain: Kredit Cepat dan Aman Gadai (KCA Gadai), Kredit Angsuran Sistem Fidusia (Kreasi), Kredit Angsuran Sistem Gadai (Krasida), Penjualan Logam Mulia (Tunai/Angsuran/Arisan), Layanan pembayaran tagihan bulanan Multi Pembayaran Online (MPO).
3. Setiap Mahasiswa (i) yang akan melaksanakan Penelitian wajib melakukan transaksi produk pegadaian seperti Pembukaan Tabungan Emas, Gadai/Rahn untuk memberikan pengalaman dalam bertransaksi di Pegadaian.
4. Data yang diperoleh semata-mata untuk bahan Penelitian, bukan untuk kepentingan lain.
5. 1 (satu) eksamplar hasil/laporan Penelitian masing-masing dikirimkan kepada kami Kantor Wilayah VI Makassar sebagai bahan pustaka.
6. Surat izin Penelitian dapat dicabut kembali apabila pemegang surat izin melanggar peraturan & ketentuan yang berlaku di PT.Pegadaian.
7. Setiap mahasiswa(i) yang melaksanakan kegiatan Penelitian tidak mendapatkan upah/honor.

Demikian surat izin ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima

<https://eoffice.pegadaian.co.id/sds/print/327913> Page 1 of 2

kasih.

PT Pegadaian



(JAINUDDIN)

Deputy Operasional Kantor
Wilayah VI

Tembusan

Yth. Pemimpin Cabang Kantor CPS Pasar Sentral Makassar

I

PT PEGADAIAN Kantor Pusat
Jl. Kramat Raya 162 T +62-21 315 5550 (*Hunting*)
Jakarta Pusat 10430 F +62-21 391 4221

www.pegadaian.co.id

TERBUKA KE SEMUA ORANG DAN TERBUKA KE MASYARAKAT

Lampiran 6

DOKUMENTASI WAWANCARA

